

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Unilever

Sumber: unilever.co.id, 2024

PT. Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang didirikan pada tanggal 5 Desember 1933. Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia dan saat ini telah menjadi *market leader* di setidaknya 12 kategori industri FMCG. Unilever menghadirkan produk yang senantiasa menemani keseharian masyarakat melalui beragam produknya, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Unilever ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Unilever selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye. Unilever juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membuat perubahan bagi dunia.

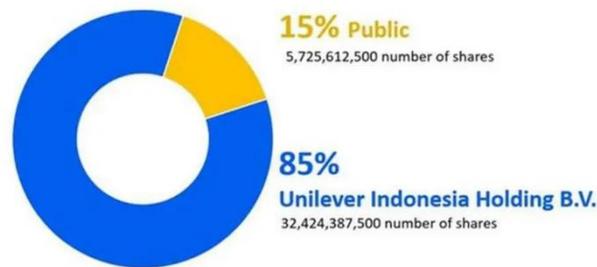
Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik (*go*

public) pada tahun 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982 dengan melaksanakan penawaran umum perdana, kemudian mencatatkan 15% sahamnya dengan kode saham UNVR. Salah satu hal yang mendorong pergerakan harga saham Unilever bisa terus stabil dan naik adalah karena Unilever merupakan perusahaan di sektor barang konsumen atau kebutuhan yang menjadi *market leader*. Produk-produk Unilever sudah menjadi kepercayaan para konsumennya untuk digunakan. Unilever Indonesia konsisten dalam menjalankan lima prioritas strategis untuk mendorong pertumbuhan, yaitu memperkuat dan *unlock* potensi penuh dari *brand-brand* utama, memperluas dan memperkaya *portofolio* ke premium dan *value segment* serta memperkuat kepemimpinan di *channel* utama (*General Trade* dan *Modern Trade*) dan *channel* masa depan (*e-commerce*).

Sejak 2010, komitmen keberlanjutan Unilever yang tercantum pada strategi Unilever Sustainable Living Plan (USLP) telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat serta lingkungan. Kini, setelah lebih dari 10 tahun penerapan USLP di Indonesia, perusahaan memperkuat komitmen untuk menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan dengan berlandaskan pada tujuan mulia (*purpose-led*) dan relevan serta mampu bersaing di masa depan (*future-fit*), strategi ini dinamakan The Unilever Compass. Menurut (Gunawan, 2023) bahwa UNVR masuk dalam kategori saham *blue chip*, yakni saham unggulan yang berasal dari perusahaan-perusahaan besar dengan kinerja keuangan solid, bertumbuh, dan memiliki reputasi baik di pasar serta cenderung memiliki pergerakan harga yang stabil di pasar. Hal tersebut menjadi alasan pembelian saham PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) oleh kebanyakan investor. Apalagi harga saham UNVR sempat menembus angka Rp 49.800 per sahamnya. Dilansir dari CNCB bahwa UNVR tercatat memiliki kapitalisasi pasar (*market cap*) sebesar Rp 135,05 triliun dengan jumlah saham beredar 38,15 miliar sesi I Jumat (5/1/2024) (Setiawati, 2024)..

Unilever Indonesia (UNVR) mencatatkan modal saham perseroan berjumlah 38.150.000.000 lembar saham (setelah *Stock Split* efektif pada 2 Januari 2020) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan persentase sebagai berikut:

Shareholder's Composition



Gambar 1. 2 Komposisi Kepemilikan Investor Unilever Indonesia (UNVR)

Sumber: unilever.co.id, 2024

Pada kuartal 3 2023, bisnis Unilever Indonesia mulai tumbuh dengan mencatatkan kenaikan penjualan domestik sebesar 3,3%, didorong oleh pertumbuhan volume dasar yang positif sebesar 4,3%. Meski momentum positif ini terus berlanjut hingga bulan Oktober 2023, pada bulan November dan Desember dampak pergeseran sentimen yang disebabkan oleh situasi geopolitik mengakibatkan penjualan domestik tahun tutup buku Unilever Indonesia di 2023 menjadi -5,2%. Namun, upaya konsisten Unilever Indonesia untuk menavigasi krisis ini telah mulai menunjukkan kemajuan pada Januari 2024. Harga saham UNVR berada di Rp 3.540 per lembar saham hingga perdagangan sesi I Jumat, 5 Januari 2024 (S. Setiawati, 2024).

Saat ini, Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Tangerang yang memiliki lebih dari 40 *brands* dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Pabrik serta produk-produk kami juga telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Lebih dari 4.000 karyawan turut berkontribusi dalam perkembangan bisnis.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi PT. Unilever Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Visi

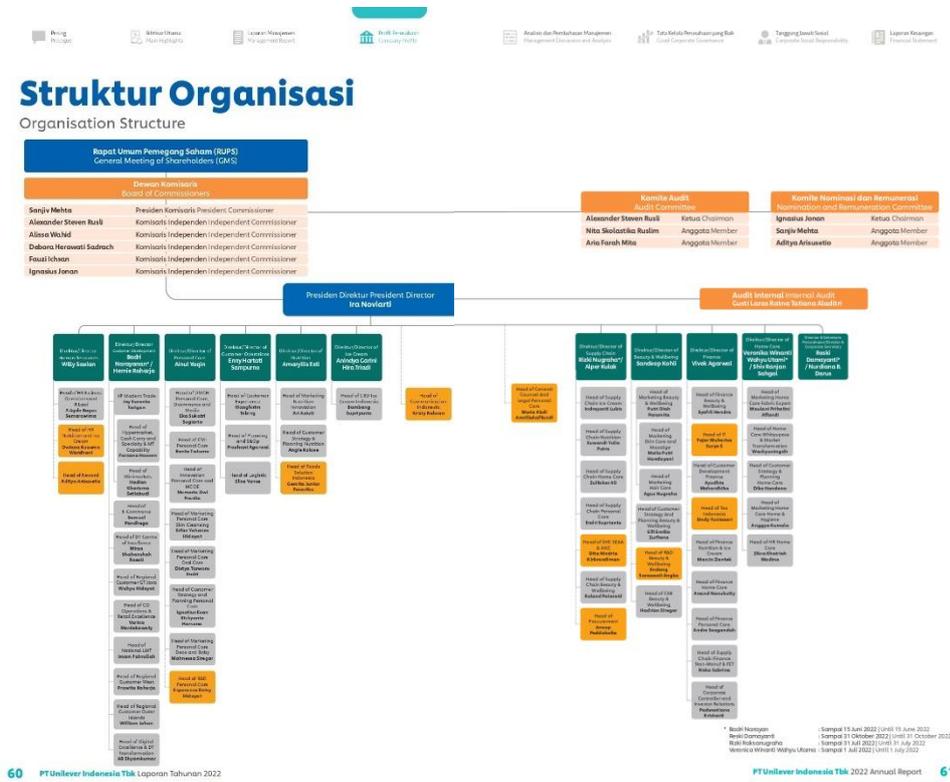
Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

b. Misi

- 1) Bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- 2) Membantu konusmen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik mereka dan orang lain.
- 3) Menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setia harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- 4) Senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Unilever Indonesia Tbk.



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Unilever AR 2022, 2024

1.1.4 Produk dan Layanan Perusahaan

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan industri yang bergerak pada bidang *Fast Moving Customer Goods* (FMCG) yaitu industri yang bergerak dalam menyediakan kebutuhan konsumen atau produk sehari-hari. Jenis produk Unilever seperti produk *beauty & wellbeing, personal care, home care, nutrition, dan ice cream*. Berikut adalah *brand* dari produk Unilever:



Gambar 1. 4 *Brand* Produk Unilever

Sumber: unilever.co.id, 2024

1.2 Latar Belakang Penelitian

Saham adalah instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bukti kepemilikan seseorang atau organisasi dalam perusahaan. Harga saham menjadi pertimbangan utama bagi investor atau *trader* saat membeli saham (NISP, 2022). Dilansir dari koran.tempo.co, pasar modal memainkan peran vital dalam perekonomian suatu negara dengan menjalankan dua fungsi utama yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (2023). Pergerakan saham sering dianggap sebagai petunjuk penting bagi keadaan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, indeks saham

seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sering dipakai sebagai indikator untuk menilai performa pasar saham yang mencerminkan kondisi ekonomi secara menyeluruh. Fluktuasi nilai IHSG bisa memberikan gambaran tentang arah pertumbuhan ekonomi dan evaluasi sentimen investor terhadap kondisi bisnis (Nurhadi, 2023). Oleh karena itu, saham sendiri memiliki sifat yang fluktuatif karena dapat naik dan turun sesuai dengan kondisi pasar suatu negara dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Nagari et al, kondisi ekonomi makro merupakan salah satu faktor penyebab fluktuasi harga saham terutama atas terjadinya gangguan ekonomi yang disebabkan oleh faktor keamanan dan guncangan politik di dunia (2024:112). Puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi kembali di tahun 2023 merupakan salah satu konflik geopolitik dunia yang telah memengaruhi harga saham global.

Menjelang akhir tahun 2023, isu konflik Palestina-Israel kembali memanas dan dikhawatirkan akan berlanjut ke masa yang akan datang. Jika bertolak ke sejarah awal, penyebab terjadinya konflik yang telah berlangsung lama ini yaitu persaingan untuk menduduki wilayah negara. Situasi tersebut semakin diperparah dengan adanya kebijakan sepihak dari Israel atas dasar ingin mengusir penduduk Palestina dari wilayah Shezikh Jarrah, Yarusalem (Krisnawati, 2023). Tindakan Israel tersebut juga dilatarbelakangi oleh janji pemberian Inggris yang pada masa itu telah mengambil alih wilayah Palestina saat masa kekuasaan Utsmaniyah (bbc.com, 2023). Hal tersebut tentunya memperkuat kedudukan Israel untuk melakukan penyerangan kepada Palestina. Sebagai bentuk respon atas kekejaman yang telah diderita oleh rakyat Palestina dari waktu ke waktu, kelompok pejuang Palestina yang dipimpin Hamas akhirnya melakukan invasi besar-besaran melalui Jalur Gaza yang terjadi tepatnya pada dini hari tanggal 7 Oktober 2023 (Nugroho, 2023). Atas serangan tersebut, Israel pun tak mau kalah. Israel yang dipimpin Israel Defense Forces (IDF) melakukan pembalasan dengan menggencarkan serangan balik untuk membalas dan memusnahkan milisi Hamas. Namun, penyerangan tersebut berakhir dengan pengusuran dan pemusnahan rakyat Palestina secara brutal, keji, dan tidak berperikemanusiaan. Pecahnya kembali pertempuran Palestina-Israel tersebut menjadikan kejadian ini sebagai awal dari babak baru

konflik Israel dan Palestina yang paling berdarah dari konflik yang pernah terjadi sebelumnya. Serbuan Hamas dan respons balik dari Te Aviv berbuntut panjang menjadi arena pembantaian warga sipil di Jalur Gaza (cnbcindonesia.com, 2024).

Konflik Palestina-Israel memiliki dampak yang luar biasa dari segi kemanusiaan, kesehatan, politik, ekonomi, geografi, dan dampak dari segi lainnya. Dalam aspek kemanusiaan di tanah Palestina itu sendiri, serangan 7 Oktober 2023 yang dilakukan antara Hamas dan Militer Israel (IDF) menyebabkan kerusuhan dan kehancuran dalam skala besar di wilayah Palestina. Beberapa dampak di antaranya korban jiwa di Gaza akibat serangan Israel terus bertambah. Terhitung sampai Januari 2024, jumlah korban tewas telah mencapai 25.900 orang. Dilansir dari AFP, Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan bahwa hampir 26 ribu orang telah kehilangan nyawa mereka dalam konflik antara Hamas dan Israel, sementara 64.110 orang di Gaza mengalami luka-luka sejak perang dimulai pada 7 Oktober yang mana korban didominasi oleh golongan anak-anak, wanita, dan orang tua (Maswardi, 2024). Tak berhenti sampai di situ saja, Militer Israel juga memborbardir seluruh wilayah menjadi hancur, sehingga berdampak atas hilangnya tempat tinggal bagi warga lokal Palestina. Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan (OCHA) mengutip data dari Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Palestina, mengatakan serangan Israel telah menyebabkan lebih dari 41.000 unit rumah hancur dan lebih dari 222.000 unit rumah rusak. Diperkirakan setidaknya ada 45% dari total unit perumahan di Gaza yang mengalami kerusakan atau hancur (Arbar, 2023). Selain itu, dampak lainnya seperti air dan sanitasi berkurang, kekurangan pangan, akses bantuan kemanusiaan terhenti, hingga dampak ekonomi yang dirasakan oleh warga Palestina. Komisi ekonomi dan Sosial PBB untuk Asia Barat (ESCWA) dan Program Pembangunan PBB (UNDP) memperkirakan Gaza telah rugi akibat peperangan ini sebesar 4% dan 12% dari produk domestik bruto pada tahun 2023 (Arbar, 2023).

Penderitaan yang tidak berhenti diluncurkan oleh Israel terhadap Palestina menciptakan respon sentimen di berbagai belahan dunia. Tak sedikit negara, terutama dari negara Muslim yang pada akhirnya mengecam dengan memberikan

respon untuk mengutuk tindakan Israel tersebut. Informasi dari Proyek Data Lokasi & Peristiwa Konflik Bersenjata (ACLED) telah meliput aksi demonstrasi yang dilakukan antara 7 dan 27 Oktober 2023 serta telah tercatat bahwa terdapat 3.761 kegiatan demonstrasi pasca serangan ini di berbagai belahan dunia. Sebagian besar sekitar 95% berlangsung secara damai, di samping itu sekitar 5% di antaranya mengalami kekerasan atau dibubarkan oleh kepolisian (Sorongan, 2023). Dari Benua Eropa, aksi demonstrasi telah digencarkan di beberapa negara seperti Jerman, Prancis, dan Inggris. ACLED melaporkan ratusan demonstran pro-Palestina bentrok dengan polisi di Kota Berlin dan ditangkap dalam beberapa protes selama Bulan Oktober. Pada tanggal 4 November, ribuan orang berkumpul di pusat kota Paris untuk menyuarakan permintaan gencatan senjata dengan membawa spanduk bertuliskan "Hentikan siklus kekerasan" dan "Tidak melakukan apa pun adalah sebuah pembiaran". Pihak berwenang di Prancis sebelumnya telah mengeluarkan larangan terhadap beberapa pertemuan yang bersifat pro-Palestina karena khawatir akan mengganggu ketertiban umum. Di Kota London, lebih dari 300.000 demonstran pro-Palestina melakukan pawai melalui pusat Kota London, namun dalam aksi tersebut, polisi setempat menangkap lebih dari 120 orang demonstran. Aksi serupa datang dari Amerika Serikat, aksi demonstrasi dari Washington menjadi yang terbesar dari beberapa tahun terakhir karena melibatkan pengunjung rasa dari pro-Palestina dan pro-Israel. Bentuk simpati pun juga disuarakan oleh Indonesia yang dilaksanakan di Kawasan Monas, Jakarta Pusat (Febriari, 2023).



Gambar 1. 5 Potret Aksi Bela Palestina di Jakarta

Sumber: cnbcindonesia.com, 2024

Respon dunia atas konflik ini juga digencarkan melalui media. Dengan kemajuan teknologi, peran media sosial sangat signifikan dalam konflik di Gaza saat ini. Selain menjadi wadah untuk menyuarakan dukungan, media sosial juga menjadi sumber informasi bagi warga terkait konflik yang sedang berlangsung. Pengamat mencatat adanya pergeseran dukungan yang dipengaruhi oleh konten media sosial, baik di Indonesia maupun Amerika. Menurut Pakar media sosial dan Perlindungan Data Pribadi (PDP) Ibnu Dwi Cahyo mengatakan TikTok dianggap sebagai salah satu media sosial utama dari penyebaran informasi yang masif terkait krisis konflik di Palestina. TikTok dianggap sebagai *platform* yang efektif untuk memperlihatkan perjuangan rakyat Palestina. Berbeda dengan Instagram, YouTube, dan Facebook yang secara umum dimiliki oleh *Meta Group* dan dicurigai telah melakukan pembatasan terhadap konten yang mendukung Palestina. Dukungan yang ramai terdengar di media sosial, menyerukan keadilan bagi warga Palestina. Tagar #FreePalestina2023 bahkan menjadi sangat populer dengan lebih dari 10 juta tayangan (Dika, 2023).



Gambar 1. 6 Dukungan *Influencer* melalui Media Sosial TikTok

Sumber: TikTok @nandaarsyinta, 2024

Seruan mayoritas negara di seluruh dunia hingga Desember 2023 terus digaungkan kepada Israel untuk mengakhiri konflik dan gencatan senjata kepada Palestina. Namun hal tersebut tetap tidak digubris, dan Israel tetap melancarkan serangannya. Hingga akhirnya kondisi ini semakin diperparah dengan adanya atensi dunia yang lebih besar. Aksi sentimen dunia kemudian digencarkan melalui aksi pemboikotan produk yang terafiliasi dengan Israel. Gerakan pemboikotan ini dikenal dengan istilah gerakan BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*) (Mawardi, 2024). Pengertian dari BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*) merupakan sebuah gerakan global non-kekerasan yang dilakukan melalui boikot ekonomi dan budaya terhadap Israel, serta tuntutan divestasi keuangan dari negara dan sanksi pemerintah serta institusi global. Tujuan gerakan ini adalah untuk memaksa pemerintah Israel agar mematuhi hukum internasional dan mengakhiri kebijakan kontroversialnya terhadap Palestina (Mawardi, 2024). Masyarakat dunia perlu mempertimbangkan untuk memboikot produk-produk dari perusahaan yang menyumbangkan sebagian hasilnya kepada pemerintahan Israel, yang mana produk-produk tersebut secara tidak langsung turut berkontribusi dalam mempersenjatai Israel untuk melakukan serangan dan genosida terhadap rakyat Palestina (SAYYEV, 2023). Menurut BDS Movement, Israel sangat bergantung pada perdagangan dan investasi internasional dalam perekonomiannya, sehingga menjadi rentan terhadap boikot ekonomi

internasional (SAYYEV, 2023). Berikut ini adalah beberapa produk pro-Israel yang diboikot oleh dunia.



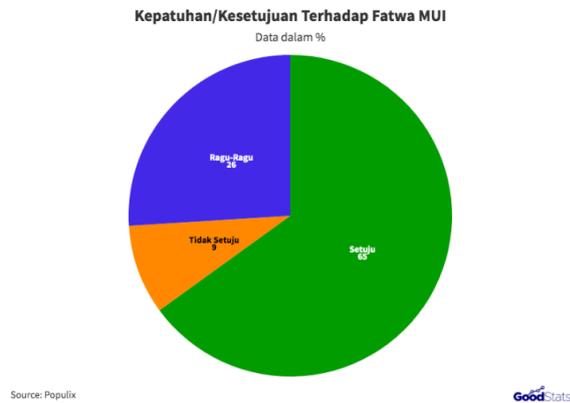
Gambar 1. 7 Boikot Produk Israel dan Pro-Israel (BDS)

Sumber: ekonomi.republika.co.id, 2024

Menurut pernyataan Dov yang dikutip dari Al Jazeera, BDS dianggap sebagai ancaman serius terhadap legitimasi dan eksistensi Israel di skala internasional. Jika situasi ini tidak diatasi, hal tersebut dapat berpotensi merusak keberlangsungan Israel (Muliawati, 2023). Gerakan BDS ini terinspirasi oleh perjuangan anti-Apartheid di Afrika Selatan dan gerakan hak-hak sipil di Amerika Serikat, yang menggunakan boikot sebagai strategi utama. Para pendukung gerakan BDS mengidentifikasi adanya kesamaan antara Apartheid di Afrika Selatan dan konflik Palestina-Israel, sehingga harus segera dihentikan. Dalam kajian ilmu politik, partisipasi dalam gerakan ini dapat digolongkan sebagai partisipasi politik

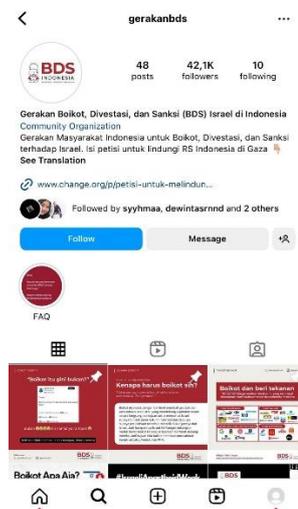
konsumerisme (Theocharis dan Van Deth, 2017), di mana individu mengekspresikan pandangan politik mereka melalui pembelian atau boikot produk tertentu atas dasar nilai, etika, atau alasan politik (Utama, 2024).

Aksi pemboikotan pun turut diserukan di Indonesia. Hal ini merupakan wujud dari solidaritas Indonesia terhadap penduduk Palestina yang sering dianggap sebagai aspek yang tidak terpisahkan dari identitas agama dan perspektif kemanusiaan, terutama di kalangan umat Islam (Yasir et al., 2024:410). Indonesia sendiri telah lama memberikan dukungan dan turut memperjuangkan kemerdekaan Palestina melalui Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 83/2023 mengenai “Hukum Dukungan untuk Perjuangan Palestina” pada November 2023 lalu secara kuat mendeklarasikan seruan boikot kuat terhadap produk Israel di Indonesia (Maharani, 2024). Menurut Ketua MUI Bidang Hubungan Luar Negeri, Sudarnoto Abdul Hakim, bahwa tindakan pemboikotan ini bertujuan untuk melemahkan ekonomi Israel, sehingga Israel tidak mempunyai kekuatan dukungan (mui.or.id, 2024). Fatwa ini menyatakan bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina melawan agresi Israel dianggap sebagai kewajiban. Di sisi lain, mendukung Israel atau produk yang mendukung Israel dinyatakan sebagai tindakan yang dilarang secara agama (Rizky, 2023). Berkaitan dengan hal tersebut, Populix membuat sebuah riset dengan total responden yaitu 1.058 responden dengan 80% berdomisili di Pulau Jawa, 11% di Pulau Sumatera, dan 9% di pulau lainnya. Riset tersebut bertajuk “*Understanding Public Sentiment on the Boycotts Movement Amid the Palestine-Israel Dispute*” memaparkan bahwa sebanyak 65% responden menyetujui dengan keputusan fatwa tersebut. Beberapa alasan utama dari sikap setuju responden untuk memboikot produk yang terafiliasi Israel adalah untuk menunjukkan solidaritas terhadap Palestina (75%), dan mengatasi masalah kemanusiaan di wilayah tersebut (65%). Alasan lainnya, yaitu untuk memprotes agresi militer Israel (56%), dan mendukung aksi boikot sebagai alat ekonomi dan politik. Kemudian terdapat 26% responden yang masih ragu dan 9% menolak fatwa MUI tersebut karena merasa masih kurang yakin akan implikasi dan efektivitas aksi boikot yang mengatasnamakan isu sosial dan politik.



Gambar 1. 8 Hasil Survei Populix Terkait Respon dari Fatwa MUI
Sumber: goodstats.id, 2024

Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) di Indonesia juga dieskpresikan oleh masyarakat Indonesia melalui media sosial Instagram yang saat ini memiliki 42,1 ribu pengikut di Instagram



Gambar 1. 9 Akun Instagram Gerakan BDS di Indonesia
Sumber: Instagram @gerakanbds, 2024

Aktivitas pada akun tersebut secara aktif mendorong aksi boikot dengan merilis daftar perusahaan yang menjadi target. BDS Indonesia membagi daftar tersebut menjadi dua kategori yaitu perusahaan yang menjadi sasaran utama boikot dan perusahaan yang dikenai tekanan sosial. Menurut Giri Taufik, seorang aktivis dari BDS Indonesia, organisasi tersebut telah ada sejak tahun 2021 dan merupakan

bagian dari gerakan global BDS yang diprakarsai oleh aktivis Palestina, Omar Barghouti (bbc.com, 2023).

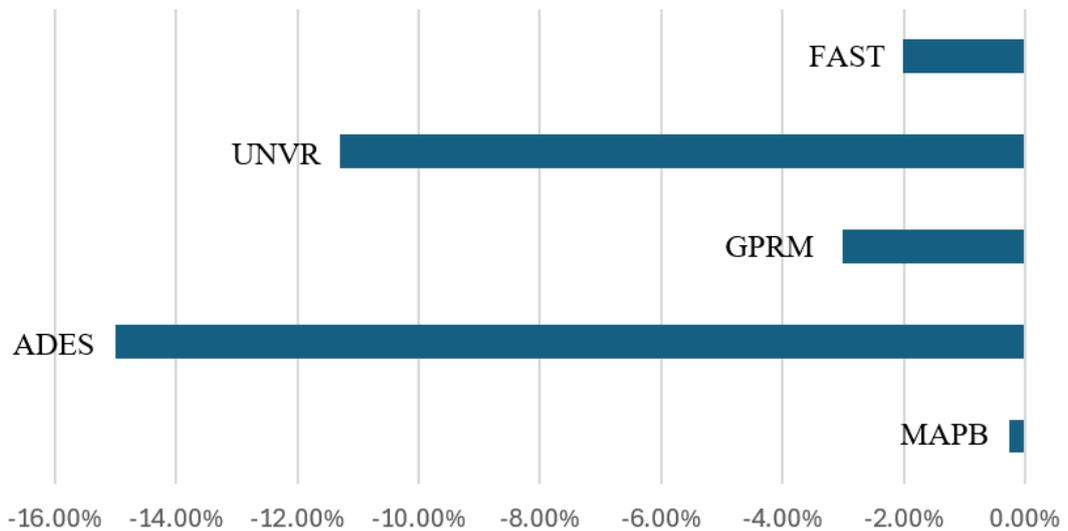
Tindakan pemboikotan yang dilakukan di seluruh dunia atas produk pro-Israel dinilai dapat memengaruhi pendapatan perusahaan yang menyumbangkan pendapatannya kepada Israel. Menurut laporan dari Al Jazeera tahun 2018, Gerakan boikot memiliki potensi untuk menyebabkan kerugian sekitar US\$ 11,5 miliar atau sekitar Rp 180,48 triliun (dengan asumsi kurs Rp 15.694/US\$) setiap tahun bagi Israel. Dampak kerugian ini telah menimbulkan kekhawatiran di Israel, termasuk tindakan dari Perdana Menteri Benjamin Netanyahu yang telah mengeluarkan larangan terhadap kelompok-kelompok yang mendukung gerakan boikot. Hal ini dipicu oleh kekhawatiran bahwa ribuan pekerja di Israel berpotensi kehilangan pekerjaan jika negara mereka dihadapkan pada boikot internasional secara penuh (cnbcindonesia.com, 2023). Tindakan boikot terhadap Israel pada tahun 2023 mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam permintaan ekspor negara tersebut. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Israel menunjukkan bahwa pengeluaran swasta mengalami penurunan sebesar 26,3%, sementara ekspor turun 18,3%, dan investasi aset tetap merosot sebanyak 67,8%. Penurunan ini dapat ditelusuri ke aksi boikot terhadap Israel yang dilakukan oleh negara-negara Arab serta tekanan yang diberikan oleh organisasi-organisasi pro-Palestina di negara-negara Eropa dan Amerika Serikat (Lubis, 2024).

Selain dampak secara langsung dirasakan oleh Israel, Indonesia yang masih memiliki ketergantungan dengan produk Israel turut merasakan dampaknya. Aksi pemboikotan produk yang terafiliasi Israel dinilai berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dapat mengurangi tingkat konsumsi di kalangan masyarakat hingga dapat memicu terjadinya resesi. Uswati Leman Sudi, Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia (AP3MI), menyatakan bahwa tindakan menolak produk yang mendukung Israel berisiko menghambat upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan penurunan konsumsi masyarakat akibat boikot yang berkelanjutan yang kemudian dapat mengakibatkan penurunan kinerja ritel hingga 50% (Rachmawati, 2023). Roy Nicholas Mandey, Ketua Umum

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), menyatakan bahwa secara keseluruhan, penolakan produk Israel tersebut telah mengakibatkan penurunan penjualan produk *Fast Moving Consumer Goods* atau produk konsumen sehari-hari sebesar 40%. Menurut Roy, pola ini sesuai dengan prinsip Pareto dalam pengelolaan bisnis. Beliau pun memproyeksikan bahwa penurunan penjualan produk FMCG yang mencakup makanan dan minuman tersebut akan menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2023 menjadi sekitar 4,57%-4,6%, turun dari tingkat pertumbuhan sebesar 4,9% yang terjadi pada kuartal sebelumnya, yakni kuartal III-2023 (Rachman, 2023). Dalam penelitian Kroencke menyebutkan bahwa terjadinya penurunan perekonomian suatu negara atau yang biasa disebut dengan keadaan resesi dapat menyebabkan adanya fluktuasi penurunan yang signifikan pada harga saham (Kroencke, 2022:76).

Melihat kembali saham di Indonesia saat gerakan BDS melalui Fatwa MUI diberlakukan, kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Oktober 2023 ditutup melemah 81,48 poin atau 1,18% ke posisi Rp 6.846,43. Sementara indeks LQ45 yang merupakan 45 saham unggulan turut mengalami penurunan sebesar 15,33 poin atau 1,66% ke posisi 910,08 (Rahmawati, 2023). Tim Riset Pilarmas Investindo Sekuritas mengatakan bahwa, bursa Asia kompak melemah di tengah semakin tingginya kekhawatiran atas konflik Timur Tengah. Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) terhadap produk-produk terkait dengan Israel juga berimbas ke penurunan harga saham perusahaan-perusahaan yang terlibat. Menurut Bdnaash, Beberapa saham tercatat memiliki keterkaitan dengan Israel antara lain adalah Starbucks dari PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), KFC dari PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, Nestle Pure Life dari PT Akasha Wira International Tbk, Apple yang didistribusikan oleh PT. Erajaya Swasembada Tbk, dan produk teknologi *hardware* dan *software* yang didistribusikan oleh PT. Metrodata Electronics Tbk. (MTDL) (Taufani, 2023). Berdasarkan analisis data dari Yahoo Finance pada rentang 27 Oktober 2023 – 27 November 2023 bahwa koreksi penurunan harga saham perusahaan terafiliasi Israel khususnya perusahaan kategori FMCG dan FnB yang paling berdampak adalah sebagai berikut.

Koreksi Harga Saham Perusahaan Terafiliasi Israel pada 27 Oktober 2023-27 November 2023



Gambar 1. 10 Koreksi Harga Saham Perusahaan yang Diboikot dalam Kategori FnB dan FMCG

Sumber: Yahoo.Finance, 2024

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa penurunan yang terjadi dalam satu bulan terhitung sejak 27 Oktober 2023 hingga 27 November 2023 untuk kategori saham FnB dan FMCG terafiliasi Israel yakni, harga saham Starbucks yang dinaungi oleh PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) turun hingga 0,26%, kemudian KFC yang dinaungi oleh PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST) turun hingga 2,01%, sementara perusahaan yang bergerak di bidang FMCG yaitu PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) yang menaungi produk terboikot air minum Nestle Pure Life, mengalami penurunan sebesar 15%, PT Graha Prima Mentari Tbk (GPRM) sebagai distributor minuman Coca-Cola juga mengalami penurunan sebesar 3%, sementara Unilever Indonesia (UNVR) yang menaungi lebih dari 40 *brands* kebutuhan sehari-hari seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Bango, Royco, Sariwangi, dan masih banyak lagi, turut mengalami penurunan harga saham sebesar 11,3%. Boikot terhadap Unilever secara keseluruhan memberikan dampak yang lebih signifikan karena menyasar seluruh lini produknya.

Kinerja keuangan Unilever menjadi salah satu sorotan atas adanya aksi boikot di Indonesia. Sebagai perusahaan FMCG global dengan portofolio produk yang beragam dan melibatkan segmen pasar yang besar, Unilever tentu memiliki kontribusi cukup besar bagi investasi di Indonesia, salah satunya yaitu sebagai pionir perusahaan asing dalam melakukan investasi secara berkelanjutan di Indonesia yang dibuktikan pada Bulan Mei 2023, Unilever Indonesia diberi Anugerah Investasi Pionir 2023 oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) karena telah menanamkan investasi berkelanjutan di tingkat nasional. Unilever Indonesia dianugerahi sebagai Pionir Penanaman Modal Asing Terbaik dalam kategori sektor sekunder, yang merupakan industri pengolahan yang mengubah bahan baku menjadi bahan jadi atau setengah jadi (unilever.co.id, 2023). PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang telah beroperasi sejak tahun 1933 dan telah menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* terdepan di pasar Indonesia yang mempunyai perolehan kapitalisasi pasar tertinggi di Bulan Mei 2023 yaitu sebesar Rp 156,8 triliun (kampungpasarmodal.com, 2023) kini tengah mengalami kemerosotan yang cukup signifikan di tahun 2023. Hal ini mendasari akan hal ini yaitu Unilever turut masuk dalam daftar perusahaan yang disebutkan untuk diboikot.

Perusahaan FMCG Beroperasi di Indonesia

	Market Cap	Tempat Listing
PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	Rp156,8 triliun	BEI
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	Rp60,37 triliun	BEI
PT Wings Surya	N/A	N/A
Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ)	Rp17,16 triliun	BEI
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Rp115,16 triliun	BEI
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	Rp8,78 triliun	BEI
Procter & Gamble Co. (P&G)	USD 323,41 miliar	NYSE
PT Santos Jaya Abadi (Kapal Api)	N/A	N/A
Frisian Flag Indonesia	N/A	N/A
Nestle	USD 310,7 miliar	Swiss Market Index
Mondelez	USD 89,92 miliar	NYSE

Table: Tim Riset IDX Channel (Data Olahan), Maret 2023 • Source: BEI, CompaniesMarketcap.com, berbagai sumber • Created with Datawrapper

Gambar 1. 11 *Ranking* Kapitalisasi Pasar FMCG di Indonesia

Sumber: kampungpasarmodal.com, 2024

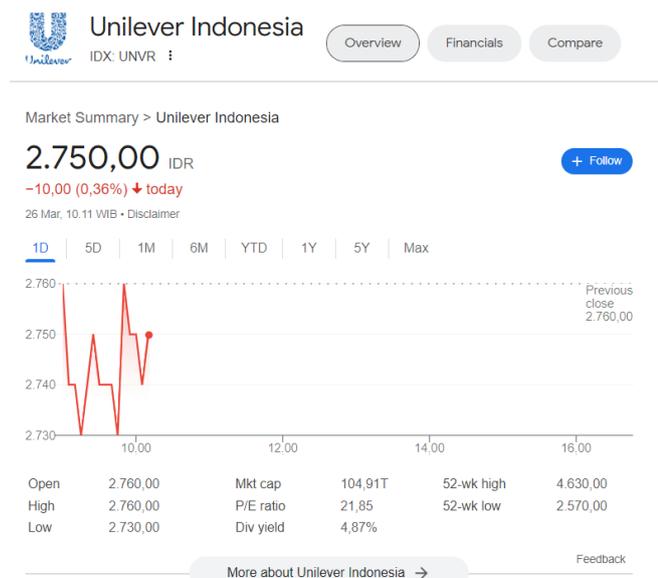
Latar belakang yang juga mendasari pemboikotan perusahaan ini yaitu, sejak bulan Juni 2022, Unilever telah mengumumkan kolaborasi dengan Avi Zinger, sebuah perusahaan lisensi di Israel, untuk memasarkan produk es krim Ben & Jerry's. Alan Jope, mantan CEO Unilever, sebelumnya telah menyatakan komitmen penuh Unilever terhadap Israel. Hein, yang baru saja menjabat sebagai CEO sejak Juli 2023, belum mengumumkan pendiriannya secara resmi terkait produk tersebut dalam konteks konflik di Palestina (Nurhadi, 2023). Dilihat dari kondisi di Indonesia, tercatat total penurunan konsumsi masyarakat atas produk sehari-hari sebesar 40%, hal ini menyebabkan Unilever Indonesia menjadi sorotan atas kinerja keuangannya setelah gerakan BDS ini diberlakukan oleh masyarakat Indonesia. Hingga pada akhirnya perusahaan *Fast Moving Consumer Good* ini dihadapkan dengan kemerosotan harga saham di Indonesia selama 6 bulan terakhir.



Gambar 1. 12 Pergerakan Harga Saham UNVR 6 Bulan Terakhir

Sumber: Google, 2024

Pada akhir perdagangan tanggal 10 November 2023, saham tersebut turun sebesar 0,28% menjadi 3.590. Kemudian, pada tanggal 13 November 2023, harga saham turun lebih lanjut sebesar 1,67% menjadi 3.530. Penurunan berlanjut pada tanggal 14 November 2023, dengan saham kembali berakhir di zona merah setelah melemah sebesar 1,42% menjadi 3.480 (Sadya, 2023). Hingga per 26 Maret 2024, harga saham UNVR semakin merosot di angka Rp 2.750.



Gambar 1. 13 Harga Saham Unilever Indonesia (UNVR) per Tanggal 26 Maret 2024

Sumber: Google, 2024

Kondisi keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pun juga sudah diperparah dengan kemerosotan keuangan yang terjadi dari awal tahun 2023. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatat laba bersih sebesar Rp 4,8 triliun selama tahun 2023, menunjukkan penurunan sebesar 10,51% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp 5,36 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023, UNVR mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 38,6 triliun, mengalami penurunan sebesar 6,32% dari periode sebelumnya, yakni Rp 41,21 triliun pada tahun 2022 (Rahmana, 2024). *Supervisor Customer Literation and Education* PT. Kiwoom Sekuritas Indonesia, Oktavianus Audi mengatakan bahwa laba yang dihasilkan oleh Unilever selalu negatif hingga bulan ke-9 tahun 2023, dan hal ini menjadi salah satu penyebab utama masalahnya, sehingga para investor lebih cenderung untuk menjual saham UNVR. Audi melihat langsung reaksi investor atas respons terhadap boikot dan memperkirakan bahwa aksi boikot akan berdampak negatif terhadap penjualan produk Unilever Indonesia. Akhirnya, tidak dapat dihindari bahwa investor akan secara massal meninggalkan UNVR (cnnindonesia.com, 2023).

Gerakan boikot yang dilakukan masyarakat saat ini merupakan bentuk sentimen yang dapat memengaruhi kondisi saham. Dilansir dari Janardana, turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh sentimen pasar. Sentimen pasar tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, misalnya isu politik, kebijakan pemerintah, dan rumor yang mungkin tidak memiliki dasar yang kuat (2024). Kemudian dari (Firdaus, 2023) mengatakan bahwa anjloknya saham-saham perusahaan yang pro-Israel di Indonesia dapat diatribusikan kepada beberapa faktor. Pertama, tekanan dari berbagai kelompok masyarakat yang mendukung Palestina telah memicu aksi boikot terhadap perusahaan, proses ini secara langsung memengaruhi kinerja perusahaan di pasar modal. Selain itu, perusahaan ini juga menghadapi risiko hukum dan reputasi yang signifikan yang dapat mengurangi minat investor. Kedua, faktor politik juga memiliki peran besar dalam anjloknya saham-saham tersebut. Atas banyaknya aksi masyarakat Indonesia yang mendukung Palestina, pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mengekang hubungan dengan Israel, termasuk pembatasan ekspor-impor dan investasi. Tindakan ini telah

menciptakan ketidakpastian di antara investor asing dan domestik yang lebih suka menghindari risiko potensial dengan menjauh dari perusahaan yang terlibat dalam kontroversi ini. Meskipun tekanan politik dan publik mungkin memengaruhi saham-saham pro-Israel, terdapat argumen bahwa hal ini bisa merugikan negara. Beberapa analis pasar modal mengingatkan bahwa pasar modal yang kuat adalah elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi. Jika terlalu banyak tekanan politik ditempatkan pada saham-saham perusahaan yang pro-Israel, ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja di Indonesia.

Dari pergerakan saham Unilever Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pengaruh konflik dan sentimen masyarakat sangat membawa perubahan yang signifikan bagi pergerakan harga saham di Indonesia. Menurut jurnal Banerjee dan Kundu yang meneliti mengenai pengaruh sentimen publik terhadap pergerakan saham di India, bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh sentimen perang dan ketidakstabilan geopolitik. Investor cenderung mencari pelaburan yang dianggap lebih aman selama masa ketidakpastian, seperti obligasi atau emas (Banerjee & Kundu, 2023:131). Kemudian penelitian oleh Pujiastuti yang meneliti terkait dampak boikot terhadap nilai pasar perusahaan, bahwa hasil dari penelitiannya adalah adanya boikot telah menyebabkan penurunan nilai pasar perusahaan, terutama dalam periode tiga hari setelah boikot tersebut dimulai (Pujiastuti, 2023:685).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penting untuk menganalisis dampak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada 7 Oktober 2023 terhadap harga saham perusahaan yang terkena dampak boikot untuk mendapat analisis yang mendalam terkait iklim investasi jika isu geopolitik terjadi. Penelitian ini akan berfokus pada dampak konflik Palestina-Israel yang melibatkan gerakan sentimen dunia melalui gerakan *Boycot, Divestment, dan Sanctions* (BDS) atas produk yang berafiliasi dengan Israel terhadap pergerakan perubahan ekonomi khususnya saham. PT. Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang beroperasi di bidang *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dengan perolehan pangsa pasar produk sehari-hari tertinggi di Indonesia dan diketahui memiliki

afiliasi dengan Israel. Gerakan *Boycot, Divestment, dan Sanctions* (BDS) merupakan respon atau sentimen dari memanasnya serangan Israel terhadap Palestina yang ditujukan kepada produk-produk pro-Israel. Sentimen ini pun juga diperkuat setelah dikeluarkannya Fatwa MUI Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 83/2023 mengenai “Hukum Dukungan untuk Perjuangan Palestina” pada November 2023, sehingga menyebabkan keengganan dalam penggunaan produk pro-Israel seperti produk Unilever yang menganggap bahwa keuntungannya akan disalurkan kepada pemerintah Israel, hingga pada akhirnya masyarakat beralih menggunakan produk substitusi dari perusahaan lokal yang tidak berafiliasi dengan Israel.

Akibat dari gerakan ini yaitu daya beli yang turun dan menyebabkan penjualan produk Unilever pun mengalami penurunan di tahun 2023. Dilansir dari (Tonce & Haffiyyan, 2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Unilever Indonesia mengalami penurunan sebesar 6,32% dari penjualan bersih Rp 41,21 triliun pada 2022 dan menjadi Rp 38,61 triliun pada 2023. Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penurunan penjualan produk *Fast Moving Consumer Goods* atau produk konsumen sehari-hari sebesar 40% saat diberlakukannya pemboikotan produk terafiliasi Israel, yang mana menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang memicu perubahan harga saham. Dampak konflik ini juga berpotensi membuat investor mempertimbangkan kembali keputusan mereka untuk berinvestasi pada saham Unilever Indonesia. Oleh karena itu, kondisi ini juga memperkuat dampak negatif yang dirasakan oleh harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai akibat dari konflik Palestina-Israel. Penelitian ini juga turut dilakukan karena dari berbagai kajian empiris yang melihat hubungan antara peristiwa geopolitik dengan pasar modal, belum ada penelitian yang membahas pergerakan harga saham yang lebih komprehensif terhadap harga saham Unilever Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM PT. UNILEVER INDONESIA TBK (UNVR) SEBELUM DAN SESUDAH PUNCAK KONFLIK PALESTINA-ISRAEL PADA 7 OKTOBER 2023”**. Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan harga saham perusahaan selama 3 bulan sebelum dan 3 bulan

sesudah tanggal puncak konflik ini yaitu 7 Oktober 2023. Penelitian ini tentunya untuk menilai dampak langsung konflik terhadap kinerja perusahaan dan harga sahamnya. Dengan membandingkan harga saham sebelum puncak konflik dan sesudahnya, kemudian dapat diketahui apakah konflik tersebut berdampak positif, negatif, atau tidak signifikan terhadap nilai pasar perusahaan. Analisis ini pun turut memberikan pemahaman yang berharga bagi investor, manajemen perusahaan, dan pihak lain yang ingin mengukur respons pasar terhadap peristiwa konflik.

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa hal yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang tersebut meliputi harga saham sektor-sektor yang rentan terhadap isu-isu eksternal, serta perusahaan multinasional yang terpengaruh oleh dampak konflik internasional pada kinerja harga sahamnya. Sehubungan dengan hal tersebut, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebelum puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada 7 Oktober 2023?
2. Bagaimana Kinerja Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk sesudah puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023?
3. Bagaimana perbedaan Kinerja Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada 1.3 di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kinerja Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebelum puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada 7 Oktober 2023.
2. Untuk mengetahui Kinerja Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk sesudah puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023.

3. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebelum dan sesudah puncak konflik Palestina-Israel yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023

1.5 Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan kegunaan penelitian ini dari sudut pandang teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi penelitian berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan agar bisa menambah literatur yang memiliki kaitannya dengan bidang keuangan dan strategi bisnis terutama terhadap perusahaan dunia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai hal yang diteliti yaitu mengenai keuangan yang diambil dari dasar-dasar teori hingga dalam bentuk praktik secara langsung oleh perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk menetapkan strategi bisnisnya sehingga dapat memperbaiki kondisi saham di tengah terjadinya konflik.

1.6 Batasan Penelitian

Untuk menghindari hal-hal yang menyimpang dan multitafsir, penulis memberikan batasan penelitian untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Objek Penelitian ini adalah Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR.
3. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yang dimulai dari Bulan Maret 2024 hingga Bulan Juni 2024.

4. Data saham yang diteliti yakni data harga saham UNVR di 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah terjadinya konflik Palestina-Israel yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, penulis telah Menyusun sistematika penulisan laporan seagai alur penelitian sebagai gambaran menyeluruh terhadap penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah sistematika penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai subjek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan kajian literatur keilmuan secara teoritis terkait topik penelitian yang diangkat sebagai pendukung dari teori permasalahan dalam objek penelitian ini. Bab ini memuat pemikiran para ahli, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, *setting* penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Sebelum dan Sesudah Puncak Konflik Palestina-Israel pada 7 Oktober 2023

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dan rekomendasi berupa saran-saran relevan yang diberikan oleh penulis terhadap perusahaan dan peneliti selanjutnya.